

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Moleong (2011: 6) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan jenis penelitian adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Arikunto, 2010: 185).

Pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dipilih dengan tujuan mengungkap secara lebih cermat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa. Selain itu, melalui pendekatan kualitatif peneliti dapat berkomunikasi langsung dengan responden untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dan upaya guru untuk mengatasi kesulitan tersebut, sehingga hasil penelitian akan lebih akurat.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Sirnobojo yang beralamat di Dusun Krajan, Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya yaitu: a) subjek penelitian perlu diteliti karena terdapat suatu masalah yang harus diteliti, b) peneliti berdomisili di Desa Sirnobojo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan, c) belum pernah diadakan penelitian serupa di lokasi ini.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah pada semester II tahun pelajaran 2021/2022. Adapun rincian kegiatan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	Studi Awal	November 2021
2.	Penyusunan Proposal	November 2021 – Februari 2021
3.	Seminar Proposal	April 2022
4.	Perizinan	Mei 2022 – Juni 2022
5.	Instrumen/ Validasi Instrumen	Mei 2022 – Juni 2022
6.	Pengumpulan Data	Juni 2022
7.	Analisa Data	Juni 2022 – Juli 2022
8.	Penyusunan Laporan	Juni 2022 – Juli 2022
9.	Penyusunan Laporan Akhir	Juli 2022 – Agustus 2022

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SD Negeri 1 Sirnobojo dan guru kelas III. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

*purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal dengan *sampling* pertimbangan yaitu teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 300). *Sampling* ini cocok untuk studi kasus yang aspek dari kasus tunggal yang *representative* diamati dan dianalisis. Alasan pertimbangan didasarkan pada sebuah pemilihan kriteria siswa SD kelas III SD Negeri 1 Sirnobojo yang dianggap sudah mampu untuk membantu dan mendukung peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah jenis-jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan dan upaya guru mengatasi kesulitan siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 1 Sirnobojo dan guru wali kelas. Peneliti akan memaparkan dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif dan diharapkan akan muncul beberapa hasil penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai solusi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang saling melengkapi. Metode tersebut antara lain:

## a) Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes (Widoyoko, 2015: 57). Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes subjektif berbentuk uraian, yaitu pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, membandingkan, mendiskusikan, memberikan alasan, dan dalam bentuk lain sesuai tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata sendiri (Sudjana, 2014: 35). Tes diberikan untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan siswa menyelesaikan soal cerita materi pecahan.

## b) Wawancara

Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari terwawancara. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2012: 74). Wawancara salah satu teknik yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dengan guru dan siswa. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan siswa menyelesaikan soal cerita materi pecahan dan upaya guru mengatasi kesulitan siswa. Wawancara

dengan siswa dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan siswa menyelesaikan soal cerita materi pecahan.

c) Angket

Angket penelitian sangat penting digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Keberadaan angket mempermudah analisis dalam pengumpulan data terhadap suatu hal. Responden sebagai pihak yang memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan yang diajukan di dalam angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2012: 71).

Angket terbuka ialah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup ialah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist ( $\surd$ ). Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui jenis-jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan. Pada penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif maka instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Pendekatan kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lapangan karena peneliti sebagai instrumen utama penelitian,

sekaligus sebagai perencana tindakan, pengumpul data, penganalisa data, dan pelapor hasil penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memerlukan instrumen bantu yang meliputi soal tes, pedoman wawancara dan angket. Instrumen berfungsi sebagai alat dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Metode tes instrumennya soal tes, metode angket instrumennya berupa angket, metode wawancara instrumennya adalah pedoman wawancara (Siyoto dan Ali, 2015: 78).

a. Soal Tes

Soal tes ini disusun untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika. Soal disusun berdasarkan standar kompetensi matematika kelas III SD bab pecahan. Soal berbentuk cerita dan terdiri dari 3-4 pertanyaan. Siswa diminta untuk mengerjakan soal dengan menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan serta cara atau proses pengerjaannya sehingga peneliti dapat mengetahui letak kesulitan siswa dalam mengerjakan soal tersebut.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali informasi dari guru dan siswa tentang kesulitan belajar matematika maupun cara penanganannya. Pedoman wawancara terdiri dari 9 butir pertanyaan untuk guru dan 9 butir pertanyaan untuk siswa.

c. Angket

Angket disusun untuk menggali data tentang kesulitan siswa dalam penyelesaian soal cerita matematika. Angket ini disusun berdasarkan

indikator kesulitan belajar matematika maupun cara penanganannya yang telah diungkapkan oleh para ahli sebagaimana ditulis pada kajian teori dalam penelitian ini. Angket pada penelitian ini terdiri dari 15 butir pernyataan dan merupakan angket tertutup.

### E. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2014: 117). Penelitian kualitatif pada keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Penjelasan terkait hal di atas sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas (*credibility*) data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a) Meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
  - b) Triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data menggunakan: (1) banyak sumber data; (2) banyak metode atau teknik pengumpulan untuk konfirmasi data; (3) banyak waktu; (4) banyak penyidik atau investigator. Pada penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan penggunaan beberapa metode pengumpulan data dan penggunaan beberapa sumber data.

Data hasil penelitian menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yang peneliti gunakan yaitu siswa dan guru. Triangulasi teknik yang peneliti gunakan yaitu tes, wawancara dan angket.

2. Uji obyektivitas (*confirmability*) yaitu pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji obyektivitas berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar obyektivitas.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang ada di lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu secara terus menerus untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel. Sugiyono (2013: 338-345) mengemukakan bahwa terdapat langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Data reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah peneliti pilih diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui metode tes, wawancara, dan angket. Seperti



data hasil angket kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan kelas III SD Negeri 1 Sirnobojo. Data dari beberapa metode tersebut akan direduksi dan dikelompokkan sesuai kebutuhan peneliti untuk menjawab pernyataan penelitian yang telah dirumuskan.

## 2. Data Display

Ketika selesai mereduksi data, selanjutnya melakukan *display* data atau menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks bersifat naratif atau uraian singkat. Setelah reduksi data dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan penyajian data tentang kesulitan siswa dan penanganannya dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi pecahan kelas III SD Negeri 1 Sirnobojo. Penyajian data diberikan dalam bentuk uraian deskriptif terkait dengan jenis-jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dan cara penanganan guru terhadap kesulitan yang dialami oleh siswa.

## 3. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari tes, wawancara, dan angket terkait dengan kesulitan siswa dan penanganannya dalam menyelesaikan soal cerita

matematika materi pecahan kelas III SD Negeri 1 Simoboyo yang telah direduksi kemudian disajikan datanya. Setelah itu ditarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti untuk menguji kebenarannya.

